

ABSTRACT

Background: Obesity is abnormal fat accumulation or excess that can affect the health conditions caused imbalance of incoming energy with outgoing energy. Obesity in students can be occurred by poor nutritional habits such as frequent consumption of fast food and deficiency of consumption food fiber. The aim of this study is to determine the relationship between consumption of fast food and consumption of dietary fiber with the incidence of obesity in students of the Jambi University Medical Study Program.

Method: This type of research is an analytic observational design with cross-sectional, sampling technique using the non-probability method sampling with a stratified random sampling approach. The population of this study are medical students at the University of Jambi using a sample size as many as 89 people. Data was gained by using a semi-questionnaire quantitative food frequency questionnaire (SQ-FFQ) and food frequency questionnaire (FFQ). The data were analyzed using statistical tests chi-square.

Results: The results showed that most of the sample was aged 19 (30.3%) and 20 (30.3%) years, with female sex (59.6%), index body mass and abdominal circumference being associated with obesity (51.7%), low waist-to-hip ratio (WHR) among low-category respondents (53.9%), frequent consumption of fast food (64%), and less consumption of dietary fiber (68,5%).

Conclusion: There was a significant relationship between consumption habits of fast food and consumption of dietary fiber with incidence. Obesity in students of the Jambi University medical study program

Keywords: Obesity, fast food, dietary fiber.

ABSTRAK

Latar Belakang : Obesitas merupakan akumulasi lemak abnormal atau berlebihan yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan yang disebabkan ketidakseimbangan energi yang masuk dengan energi yang keluar. Pada mahasiswa kejadian obesitas dapat disebabkan oleh kebiasaan gizi yang kurang baik seperti sering mengonsumsi makanan cepat saji dan kurangnya konsumsi serat pangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan konsumsi serat pangan dengan kejadian obesitas pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Jambi

Metode : Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa kedokteran Universitas Jambi dengan besaran sampel sebanyak 89 orang. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner *semi quantitative food frequency questionnaire* (SQ-FFQ) dan *food frequency questionnaire* (FFQ), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sampel berusia 19 (30,3%) dan 20 (30,3%) tahun, dengan jenis kelamin perempuan (59,6%), indeks masa tubuh dan lingkar perut adalah obesitas (51,7%), *waist to hip ratio* (WHR) responden kategori rendah (53,9%), sering konsumsi makanan cepat saji (64%) dan kurang konsumsi serat pangan (68,5%).

Kesimpulan : Ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan konsumsi serat pangan dengan kejadian obesitas pada mahasiswa program studi kedokteran Universitas Jambi

Kata Kunci : Obesitas, makanan cepat saji, serat pangan